

**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS KESEHATAN
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dapat disusun dan diterbitkan.


LKPJ ini merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan ,juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi LKPJ ini merupakan hasil realisasi yang dicapai selama Tahun 2017 yang dibandingkan dengan target indikator dan sasaran yang ingin dicapai selama Tahun 2017.

Untuk meningkatkan mutu pencatatan dan pelaporan LKPJ ini maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, bukan hanya dari pencatatan dan pelaporan LKPJ saja tapi selama proses untuk mencapai target indikator dan sasaran juga mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga pencapaiannya dapat maksimal.

Untuk proses penyempurnaan kami membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban(LKPJ) dapat memberikan sumber informasi dari pihak pihak yang membutuhkan.

Larantuka, Februari 2018

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur


Anton Tonce Matutina,BA,SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19581019 197802 1 002



BAB I

PENDAHULUAN

1. Kedudukan SKPD

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan. Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun anggaran 2017, disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017. Hal ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcomes, disisi lain penyusunan LKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan good governance dan menjadi cermin untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

2. Dasar Hukum

Peraturan Perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomer 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomer 75, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 3851).
2. Peraturan Pemerintah Nomer 3 Tahun 2007 tentang laporan Penyelenggaraan Pemerintah daerah Kepada pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomer 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4693),

3. Peraturan Pemerintah Nomer 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815),
4. Peraturan Pemerintah Nomer 6 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan lembaran Negara Repulik Indonesia Nomor 4816);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44);

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) nomor 6 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi Dinas sebagai berikut:

- a) Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan

- b) Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
- Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

BAB II ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN

A. ALOKASI ANGGARAN

Ringkasan sumber dana di Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 1.1. Ringkasan Pendapatan dan realisasi Tahun 2017

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Persentase
Pendapatan	12.639.556.900	11.686.548.108	92.46%
Pendapatan Asli Daerah	12.639.556.900	11.686.548.108	
Hasil Retribusi Daerah	2.126.442.900	911.043.164	42.84%
Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.126.442.900	911.043.164	
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	10.513.114.000	10.775.504.944	102.49 %
Pendapatan Jampersal	680.700.000	590.800.000	86.79 %
Pendapatan Dana Kapitasi JKN	9.832.414.000	10.184.704.944	103.58 %

Tabel 1.2. Ringkasan Sumber Dana dan realisasi Tahun 2016

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Persentase
APBD	108.252.481.309	96.179.298.638	88.84%
Belanja Tidak Langsung	38.158.420.812	36.576.434.422	95.85%
Belanja Langsung	70.094.060.497	59.602.864.216	85.03%
NGO / DONATUR			
MCI	143.743.000	125.992.000	87.65%

DINKES - KEU

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2016 baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan Mitra/NGO dapat terlihat sebagai berikut :

APBD Kabupaten :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dukungan kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Input Target : Rp. 5.550.000,-

Realisasi : Rp. 3.821.005,-(68,85%)

Output Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan.

Outcome lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Input : target Rp. 120.565.080,-

Realisasi : Rp. 90.398.783, (74,98%)

Output : Tersedianya jasa penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik selama 12 bulan

Outcome : Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan.

c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional.

Input : target Rp. 33.650.000,

Realisasi : Rp. 0,-

Output : Tidak terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan.

Outcome : Belum tersedianya kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan (0%).

d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.

Input : target Rp. 53.315.000,

Realisasi : Rp. 53.315.000, (100%)

Output : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan

Outcome : Terlaksananya jasa pengelola administrasi keuangan
8 orang selama 12 bulan (100%)

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor,

Input : target Rp. 1.917.000

Realisasi : Rp. 1.917.000,- (100%)

Output : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan
(100%).

Outcome : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas
Kesehatan.(100%)

f. Penyediaan Alat Tulis Kantor,

Input : target Rp. 35.538.750,

Realisasi : Rp. 35.538.750,- (100%)

Output : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%)

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan
selama 12 bulan (100).

g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan,

Input : target Rp 34.250.000, Realisasi : Rp. 34.250.000, (100%).

Output : Tersedianya barang cetak dan penggandaan (100%).

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan
selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).

h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor,

Input : target Rp. 40.554.100

Realisasi : Rp.30.193.900,- (74,45%)

Output : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik
/penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas
Kesehatan (100%).

i. Penyediaan Makanan dan Minuman,
Input : target Rp. 55.000.000
Realisasi : Rp. 52.240.000 (94,98 %)
Output : Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat pegawai selama 12 bulan
Outcome : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan (100%).

j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi,
Input : target Rp. 863.550.000
Realisasi : Rp. 769.779.775,- (89,14 %).
Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan.
Outcome : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.

k. Penyediaan tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran,
Input : target Rp 4.908.413.000
Realisasi : Rp. 3.984.631.000 (81,18%).
Output : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang dari target 237 orang.
Outcome : Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang (85%)

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan kegiatan :

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional,
Input : target Rp. 234.114.500,
Realisasi : Rp. 234.114.500,- (100%).
Output : Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 1 unit.
Outcome : Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional 1 unit (100%).

- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,
Input : target Rp. 50.950.000,-
Realisasi : Rp. 50.522.500,- (99,16%).
Output : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit.
Outcome : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit (100%).
- c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,
Input : target Rp. 52.450.000,-
Realisasi : Rp. 46.750.000,- (89,13%).
Output : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Laptop & CCTV) sebanyak 5 unit.
Outcome : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Laptop & CCTC) sebanyak 5 unit (100%).
- d. Pengadaan Meubeler,
Input : target Rp. 192.722.000,-
Realisasi : Rp. 192.422.000,- (99,84%).
Output : Terlaksananya Pengadaan Mebeler untuk kantor Dinas Kesehatan sebanyak 1 paket.
Outcome : Tersedianya 1 Paket Meubeler untuk Kantor Dinas Kesehatan.
- e. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor,
Input : target Rp. 71.875.000,
Realisasi : Rp. 71.829.000,- (99,94%).
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan untuk 5 unit bangunan.
Outcome : Tersedianya 5 unit gedung kantor yang layak (100%).
- f. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional,
Input : target Rp. 51.000.000
Realisasi : Rp. 50.992.613,- (99,99 %).
Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas

sebanyak 4 unit

Outcome : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai

g. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor,

Input : target Rp. 5.000.000,-

Realisasi : Rp. 4.962.000,-(99,24%)

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC)

Outcome : Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.

h. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor,

Input : target Rp. 10.000.000,

Realisasi : Rp. 4.550.000, (45,50%)

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 6 unit (Laptop dan printer) dari target 13 unit (46 %)

Outcome : Tersedianya 6 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan dukungan kegiatan

a. Pendidikan dan Pelatihan Formal,

Input : Target Rp. 70.200.000,- (95,54%).

Realisasi : Rp.67.070.556, (95,54%).

Output : Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal bagi tenaga kesehatan.

Outcome : Tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki Fungsional atau keahlian tertentu.

b. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan,

Input : Target Rp. 56.560.000,-

Realisasi : Rp.53.680.000 (94,91%).

Output : Terselenggaranya sosialisasi peraturan perundang-undangan

bagi 873 tenaga kesehatan.

Outcome : Tersedianya 873 tenaga kesehatan yang paham terhadap peraturan perundang-undangan.

c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan,

Input : Target Rp. 154.637.000-

Realisasi : Rp.133.844.300,- (86,55%)

Output : Terlaksananya kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan kepada 31 tenaga kesehatan

Outcome : Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan 31 tenaga kesehatan.

d. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit,

Input : target Rp. 47.190.000,-

Realisasi : Rp. 43.290.000,- (91,74%)

Output : Terlaksananya Penilaian Angka Kredit untuk 12 jenis jabatan fungsional.

Outcome : Tersedianya jumlah angka kredit yang diperoleh oleh setiap pegawai dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi pada 12 jenis jabatan fungsional.

e. Program Khusus Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan,

Input : Target Rp. 872.514.300,-

Realisasi : Rp. 757.238.380, (86,79%)

Output : Terselenggaranya Pendidikan Jarak Jauh DIII Kebidanan sebanyak 81 orang

Outcome : Tersedianya 81 bidan dengan pendidikan D3 Kebidanan.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan dukungan kegiatan :

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Input : target Rp. 53.758.000,-

Realisasi Rp. 53.681.000, (99,86%).

Output : Terlaksananya Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.

Outcome : Tersedianya buku Profil, RKA, LAKIP Dinas Kesehatan.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :

a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan,

Input : target Rp. 3.393.362.500,-

Realisasi Rp. 2.909.695.660,- (85,75%).

Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya.

Outcome : Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,

Input : target Rp. 86.175.000,-

Realisasi Rp. 85.925.000,- (99,71%)

Output : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya.

Outcome : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 20 Puskesmas dan jaringannya.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan dukungan kegiatan :

a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya,

Input : target Rp. 17.721.084.000,-

Realisasi : Rp. 17.712.891.000,- (99,95%).

Output : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes.

Outcome : Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.

b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan,

Input : target Rp. 339.483.900

Realisasi : Rp.274.480.297, (80,85%).

Output : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.

Outcome : Terlayannya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.

c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat,

Input : target Rp. 450.997.500

Realisasi : 318.292.423,- (70,58%)

Output : Terlaksananya kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat di 2 Puskesmas selama 1 tahun.

Outcome : Tersedianya 2 puskesmas yang mampu memberikan pelayanan yang baik untuk peningkatan kesehatan masyarakat

d. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan,

Input : target Rp. 3.570.038.800

Realisasi : Rp. 2.637.426.134,- (73,88%)

Output : Tersedianya biaya operasional dan Pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes

Outcome : Terpenuhiya kebutuhan operasional pelayanan dan pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes

e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,

Input : target Rp. 100.370.000,-

Realisasi : Rp. 98.725.000- (98,36%).

Output : Terlaksananya 2 kali kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program Pelayanan kesehatan primer dan rujukan.

- Outcome : Tersedianya 2 dokumen money untuk pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- f. Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan,
Input : target Rp. 93.164.000,-
Realisasi : Rp. 90.044.000,- (96,65%)
Output : Terlaksananya Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan,
Outcome : Tersedianya data Profil tahun 2017.
- g. Fasilitasi Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas,
Input : target Rp. 76.824.000-
Realisasi : Rp. ,(0 %).
Output : Tidak Terlaksananya Pertemuan Fasilitasi penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas,
Outcome : Hasil : Tidak tersedianya dokumen perencanaan Puskesmas.
- h. Dukungan Biaya Operasional Dana Kapitasi JKN Puskesmas,
Input : target Rp. 12.138.774.853,-
Realisasi : Rp. ,- (%)
Output : Terlaksananya dukungan operasional dana kapitasi JKN Puskesmas
Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat .
- i. Dukungan JAMPERSAL,
Input : target Rp. 3.016.324.800,-
Realisasi : Rp. 2.341.898.000,- (77,64%)
Output : Terlaksananya dukungan Jaminan Persalinan,
Outcome : Meningkatnya Persalinan pada Fasilitas Kesehatan.
- j. Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (BOK),

Output : Terlaksananya kegiatan Pembinaan Program Desa Siaga ke 21 desa

Outcome : Terpantaunya keaktifan 21 desa siaga.

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan dukungan kegiatan :

a. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin,

Input : Target Rp. 209.823.000,-

Realisasi : Rp. 209.098.000,- (99,65 %).

Output : Terlaksananya PMT-P pada 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK ,

Outcome : Meningkatnya status gizi 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK.

b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya,

Input : Target Rp. 60.510.000,-

Realisasi : Rp. 28.770.000,- (47,55 %).

Output : Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita,

Outcome : Meningkatnya status status gizi pada anak balita

c. Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Input : Target Rp. 51.424.500,-

Realisasi : Rp. 16.200.000 ,- (31,50 %).

Output : Terlaksananya Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Outcome : Tersedianya data dan Diketahuinya status gizi balita.

d. Pelatihan Pemberian Makanan pada bayi dan anak,

Input : Target Rp. 157.531.000,-

Realisasi : Rp. 129.485.000,- (82,20 %).

Output : Terlaksananya kegiatan pelatihan pemberian makanan pada bayi dan anak untuk 20 tenaga kesehatan,

Outcome : Tersedianya 20 tenaga kesehatan tentang pemberian makanan

pada bayi dan anak secara benar.

e. Pelatihan Gizi bagi Remaja Puteri,

Input : Target Rp. 127.510.000,-

Realisasi : Rp. 0,- (0 %).

Output : Tidak terlaksananya pelatihan gizi bagi remaja puteri,

Outcome : Tidak ada penambahan pengetahuan tentang gizi bagi remaja puteri.

9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

a. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat,

Input : target Rp. 156.099.760-

Realisasi : Rp. 99.570.000- (63,79%)

Output : Terlaksananya kegiatan pengkajian pengembangan lingkungan sehat dalam bentuk pemeriksaan kualitas air minum isi ulang di depot air dan pemeriksaan tempat-tempat pengolahan makanan.

Outcome : Diketuinya Kualitas Air Minum isi ulang dan tempat pengolahan makanan.

b. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat,

Input : target Rp. 62.555.010-

Realisasi : Rp. 0- (0%)

Output : Tidak terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat dalam bentuk sosialisasi pengembangan wirausaha sanitasi bagi tukang yang ditargetkan 57 orang.

Outcome : Tidak ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi 57 tukang terhadap program sanitasi.

10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan dukungan kegiatan :

a. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular,

Input : target Rp. 221.359.500

Realisasi : Rp. 208.369.000,- (94,13 %).

Output : Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

- Outcome : Tertanganinya kasus penyakit menular seperti kusta, filariasis, TB, dan HIV.
- b. Peningkatan Imunisasi,
- Input : target Rp. 94.080.500,-
- Realisasi : Rp. 89.512.599, (95,14%)
- Output : Terlaksananya Kegiatan Imunisasi,
- Outcome : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit
- c. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah,
- Input : target Rp. 85.473.000
- Realisasi : Rp. 77.533.500, (90,71 %).
- Output : Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencana
- Outcome : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.
- d. Monitoring Evaluasi dan pelaporan,
- Input : target Rp. 96.729.000,-
- Realisasi : Rp. 52.210.000, (53,98%)
- Output : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan untuk program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ke puskesmas sebanyak 2 kali.
- Outcome : Diketuinya pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit di masyarakat dalam bentuk 2 dokumen.
- e. Sosialisasi dan Pelatihan Program Penyakit Tidak Menular ,
- Input : target Rp. 145.271.000
- Realisasi : Rp. 109.084.000- (75,09 %).
- Output : Terlaksana sosialisasi dan pelatihan program penyakit tidak menular,
- Outcome : meningkatnya pencegahan terhadap penyakit tidak menular.

11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :

a. Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas,

Input : target Rp. 30.660.000,-

Realisasi : Rp. 30.250.000, (98,66%)

Output : Terlaksananya pertemuan evaluasi penilaian kinerja puskesmas.

Outcome : Diketuainya dan terukurnya Kinerja Puskesmas Sesuai Standar Pelayanan.

b. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan,

Input : target Rp. 78.518.000,-

Realisasi : Rp. 71.808.000- (91,45%)-

Output : Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan.

Outcome : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

c. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah,

Input : target Rp. 191.649.000-

Realisasi : Rp. 175.004.900, (91,32%).

Output : Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan,

Outcome : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

d. Pelatihan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),

Input : target Rp. 205.580.000-

Realisasi : Rp. 152.319.500, (74,09%).

Output : Terlaksananya Kegiatan pelatihan perawatan kesehatan masyarakat untuk 42 tenaga kesehatan

Outcome : Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 42 tenaga kesehatan dalam melakukan perawatan kesehatan kepada masyarakat.

12. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringan dengan dukungan kegiatan :

a. Pengadaan Puskesmas Keliling,

Input : target Rp. 804. 600.000,-
Realisasi : Rp. 800.600.000 (99,50 %)

Output : Terlaksananya pengadaan 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

Outcome : Tersedianya 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu,

Input : target Rp. 865.656.672
Realisasi : Rp. 306.321.200 (35,39%)

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 2 unit puskesmas pembantu .

Outcome : Tersedianya 2 unit Puskesmas pembantu yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat tetapi belum selesai dikerjakan.

c. Rehabilitasi sedang/berat/total puskesmas, pustu dan jaringannya,

Input : target Rp. 582.409.440
Realisasi : Rp. 498.368.300 (85,57%)

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat/total 1 unit puskesmas dan jaringannya

Outcome : Tersedianya 1 unit Puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.

d. Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya,

Input : target Rp. 1.205.167.000,-
Realisasi Rp. 1.203.651.052, (99,87 %)

Output : Terlaksananya pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya

Outcome : Tersedianya alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan.

13. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan dukungan kegiatan:

a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara,

Input : target Rp. 6.467.289.000,-
Realisasi : Rp. 4.467.022.000 (69,07%)

Output : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu finishing 2 unit bangunan IGD & Poliklinik.

Outcome : Tersedianya 2 unit bangunan Rumah Sakit Adonara yang siap operasional .

14. Program peningkatan pelayanan Kesehatan Lansia

a. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan.

Input : target Rp. 30.869.000
Realisasi : Rp. 27.879.000 (90,31%).

Output : Terlaksananya pelayanan pemeliharaan kesehatan dalam bentuk pelatihan bagi 21 nakes

Outcome : Tersedianya 21 tenaga kesehatan yang mampu melakukan perawatan kesehatan kepada lansia.

15. Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan Anak dengan dukungan kegiatan:

a. Pekan Keselamatan Ibu dan Anak,

Input : target Rp. 72.623.000 (0 %)
Realisasi : Rp. 0

Output : Tidak terlaksananya Pekan Keselamatan Ibu dan Anak di 19 Kecamatan dalam bentuk sosialisasi kepada lintas sektor tetapi pencanangan bendera KIA tetap dilaksanakan dengan dana BOK puskesmas.

Outcome : Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak dengan terdatanya semua ibu hamil dan Terpasangnya bendera KIA dan stiker pada rumah setiap ibu hamil di 19 kecamatan.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,

Input : target Rp. 39.849.600
Realisasi : Rp. 38.939.600 (97,72 %)

Output : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan terkait program Ibu dan Anak di 21 Puskesmas.

Outcome : Terpantaunya pelaksanaan program KIA di 21 puskesmas.

c. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal,

Input : target Rp. 188.747.000

Realisasi : Rp. 188.738.000 (100 %)

Output : Terlaksananya pelatihan asuhan persalinan normal bagi 21 tenaga kesehatan.

Outcome : meningkatnya pengetahuan dan kemampuan 21 tenaga kesehatan dalam menangani asuhan persalinan normal.

Rincian Kegiatan, Target,dan Realisasi Kerjasama Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dan MCAI pada Tahun 2017

N o	Kegiatan	Budget (Rp)	Realisasi anggaran(Rp)	capaian
1	Pelatihan PMBA untuk tenaga Kesehatan Tk.Puskesmas (8 Peserta)	48.360.000,-	33.800.000,-	69,8%
2	Orientasi manajemen Pembeerian dan Pemantauan Mutu TTD untuk petugas kesehatan tk.Puskesmas	42.440.000,-	42.440.000,-	100%
3	Rapat Koordinasi POKJA Air Minum dan PL (10 peserta)			
4	Penilaian atau assessment Awal Pra Implementasi dan Pemicuan	1.550.000,-	1.550.000,-	100 %
		50.393.000,-	48.202.000,-	95,6%

REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2017 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 11.686.543.108,- (92,46%) dari target Rp 12.639.556.900,-. Persentase Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yakni 99,8 % (Rp. 10.057.416.235,-dari target Rp. 10.077.408.607,-). Untuk Belanja realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2017 sebesar 85 %. Ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 87,92 %. Realisasi anggaran pada tahun 2017 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yang pembangunannya dilanjutkan ke tahun 2018

CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2017 capaian kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Flores Timur, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH.		140/100.000 KLH	98,2/100.000 KLH	
		Cakupan Ibu Hamii dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	91,1	91,1
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	73	73
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95	98,8	109,8
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas tenaga kesehatan yang profesional dan sejahtera	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99	99
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
3	Meningkatnya cakupan kunjungan bayi dan cakupan pelayanan anak balita menjadi 100%				
		Cakupan Pelayanan anak balita	90	90	100
		Cakupan Kunjungan bayi	92	90	97,8
		% Pemberian Vitamin A	100	100	100
4	Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%	Cakupan Desa UCI	100	60	60
5	Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif sebesar 70 %	Cakupan peserta KB aktif	78	46,7	62,3
	Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular sebesar 50%	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100	0	
		Cak. Penemuan pasien baru TB BTA +	62	75	121

		Cak. Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
		Cak. Penemuan penderita diare	100	100	100
		API	5	5	100
7	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata	Cak. Pelayanan kesehatan rujukan	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100
NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3		5	6
		Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100
		Cakupan Desa Siaga Aktif	70	70	100
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	75	80	106,7
		% Posyandu Purnama + Mandiri	75	85	117,1
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6 -24 bulan dari keluarga miskin	100	100	100
		Angka Gizi Buruk	0,5	0,4	125
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100
		Cak. Puskesmas Poned	100	30	30
3	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	STBM	110	113	102,7
	Menurunnya Kematian Bayi dari 16/1000KLH menjadi 8 /1000 KLH		9/1000 KLH	7,8/1000 KLH	115
		% Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	90	73	105,6

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian penutup dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Pemerintah (LKPJ) dalam Bidang Kesehatan Tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun sebelumnya belum sepenuhnya dapat dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Selain Keberhasilan yang telah dicapai pada Tahun 2017 juga terdapat pencapaian kinerja yang masih belum mencapai target. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang berhasil maupun yang belum mencapai target telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, khususnya dalam penyerapan anggaran agar kedepan lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumberdaya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang kompleks, maka diperlukan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas program, lintas sektor. Disamping itu juga diperlukan dukungan Pemerintah dan Legislatif dalam menyikapi pemenuhan kebutuhan sumber daya kesehatan, sarana dan prasarana sesuai target kebutuhan.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bidang Kesehatan tahun 2017 ini dibuat sebagai bahan informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan.

Larantuka, Februari 2018

**Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur**



ANTON TONCE MATUTINA, BA, SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19581019 197802 1 002